

**PROFIL ATLET (PENYANDANG TUNARUNGU) PELARI 100 METER
POPCADA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**AFDAL IDUL FITRA
NIM. 16087073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

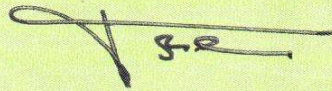
SKRIPSI

Judul : Profil Atlit (Penyandang Tunarungu) Pelari 100 Meter
Popcada Bukittinggi

Nama : Afdal Idul Fitra
BP/NIM : 2016/16087073
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

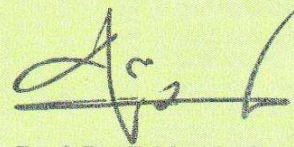
Padang, November 2022

Mengetahui
Kepala Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

Disetujui:
Pembimbing



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 195610201980031005

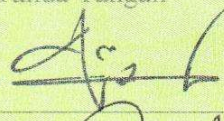
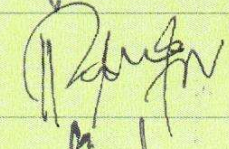
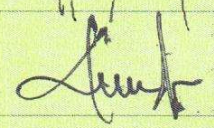
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afdal Idul Fitra
NIM : 2016/16087073

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan fakultas Ilmu keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Profil Atlet (Penyandang Tunarungu) Pelari 100 Meter Popcada Bukittinggi

Padang, November 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Roma Irawan, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Irfan Oktavianus, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Karya Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, Oktober 2022

Membuat pernyataan



Afdal Idul Fitra

NIM 16087073

ABSTRAK

Afdal Idul Fitra.2022. Profil Atlit (Penyandang Tunarungu) Pelari 100 Meter Popcada Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya penyandang tunarungu di masyarakat yang memiliki berbagai prestasi gemilang dan meraih medali emas tingkat Kota sebagai kontingen Kota Bukittinggi dan pernah juga sebagai kontingan Provinsi Sumatera Barat dalam salah satu cabang olahraga atletik yaitu lari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja prestasi atlet penyandang tunarungu yang dimiliki dengan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengetahui penyandang tunarungu dan orang tua beserta pelatih sebagai subjek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di kota bukittinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 pelatih, 1 oran tua, dan 1 orang tetangga. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian dianalisis untuk disajikan dan ditarik kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data.

Prestasi ke tingkat kota pada Pekan Olahraga Cacat Daerah (POPCADA) 2015 di Bukittinggi dengan meraih medali Emas dan Pekan Paralimpik Daerah (PEPARPELDA) 2015 di Sumatera Barat dengan meraih medali emas. dan Rehan juga aktif mengikuti lomba bulu tangkis antar kota, provinsi, dan nasional. Bahkan Rehan juga mewakili Indonesia di ajang *Asia Pacific Deaf (MEN) Futsal Championship* Thailand di Bangkok, Thailand pada tahun 2019.

Kata Kunci: Penyandang Tunarungu, Pelari 100 Meter

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PROFIL ATLET (PENYANDANG TUNARUNGU) PELARI 100 METER POPCADA BUKITTINGGI”**. Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang tua (Amri dan Devi Yulinda) yang telah memberikan do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni M.Pd. sebagai pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Roma Irawan M.Pd dan bapak Irfan Oktavianus M.Pd. sebagai penguji saya yang telah membantu saya dalam memberikan masukan untuk skripsi saya ini.
4. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian proposal ini.
8. Untuk ke 3 Orang adik saya Ega, Tamara, dan Afif yang telah mensupport penuh saya
9. Rekan-rekan mahasiswa, terutama Jurusan Kepelatihan FIK UNP.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang, akhirnya pada semua pembaca penulis harapkan semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, November 2022

Penulis

Afdal Idul Fitra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Profil	7
2. Hakikat Penyandang Tunarungu	8
3. Hakikat Prestasi	13
4. Atletik	14
B. Penelitian Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	20
B. Setting Penelitian	21
C. Sumber Data.....	21
1. Sumber data utama	21
2. Sumber data pendukung	22
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
1. Teknik pengumpulan data	22
2. Alat pengumpulan data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Keabsahan Data	26
1. Perpanjangan Pengamatan.....	26
2. Ketekunan Pengamatan	27
3. Triangulasi.....	27
4. Analisis Kasus Negative.....	28
5. Menggunakan Bahan Referensi.....	28
6. Melakukan Membercheck	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Prestasi-prestasi yang dimiliki Rehan	31
2. Cara Rehan Menggapai Prestasi Yang Dimiliki.....	33
3. Sosok Dibalik Kesuksesan Rehan	35
4. Kendala Yang Dihadapi Dalam Menggapai Prestasi	38
B. Temuan Hasil Penelitian	39
1. Temuan Umum.....	40

2. Temuan Khusus.....	<u>40</u>
C. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	45
DAFTAR RUJUKAN.....	<u>46</u>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	49
Lampiran 2 Gambar	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan secara umum diawali dalam suatu keluarga, orang tua yang bertanggung jawab dengan kelanjutan kehidupan pendidikan anak-anaknya. Pengaruh yang diterima anak waktu kecil sangat menentukan kehidupan anak di kemudian hari. Pendidikan dapat ditempuh melalui lembaga penyelenggara yang salah satunya yaitu sekolah. Sekolah diharapkan dapat menunjang kemampuan anak secara optimal, baik pembentukan tingkah laku, kecakapan, maupun keterampilan.

Pendidikan diperuntukan untuk semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut terkandung dalam pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa, “warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Sehingga dalam permasalahan pendidikan, tidak ada perbedaan antara anak yang normal dengan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan (Suharmini, 2007). Salah satunya tunarungu yang mengalami gangguan dalam pendengaran. Secara fisik anak tunarungu terlihat seperti anak normal, akan tetapi bila

diajak berkomunikasi akan terlihat bahwa anak mengalami gangguan dalam pendengaran.

Anak dengan gangguan pendengaran adalah anak yang mengalami kehilangan pendengaran meliputi tingkatan baik ringan, sedang, berat dan sangat berat, sehingga mengalami gangguan komunikasi dan bahasa (Marlina, 2015). Anak yang mengalami gangguan pendengaran atau tunarungu diantaranya memiliki ciri-ciri sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi dan kualitas suara yang aneh atau monoton.

Setiap individu memiliki potensi dan bakat didalam dirinya. Untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh tunarungu dibutuhkan kreativitas dan keterampilan khusus karena tunarungu lebih mengandalkan kemampuan visual. Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh tunarungu tidak tertutup kesempatan mereka mengukir prestasi, dengan cara memberikan latihan dan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Prestasi identik dengan keberhasilan. Keberhasilan merupakan suatu tujuan hidup, dimana untuk mencapai suatu keberhasilan dibutuhkan usaha, kerja keras, ketekunan, dan semangat juang yang tinggi. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang diperoleh melalui keuletan kerja (Indrawati, 2015). Setiap individu mempunyai kesempatan untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya. Potensi yang dikembangkan secara maksimal dapat menghasilkan berbagai prestasi yang membanggakan. Keberhasilan tidak hanya meliputi dari bidang akademik

saja, melainkan dari seluruh potensi yang dapat dikembangkan dalam diri setiap individu. Salah satunya dalam cabang olahraga atletik. Olahraga atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang terpenting dalam pelaksanaan olimpiade modern.

Atletik adalah latihan fisik yang berisikan gerak-gerak alamiah seperti jalan, lari, lompat, dan lempar. Pendidikan atletik mengutamakan kebiasaan hidup sehat dengan menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social serta emosional yang selaras dan seimbang. Melalui atletik, tunarungu juga bisa berkompetisi dan bersosialisasi sebab kemampuan motoriknya bisa dikembangkan dan dibina. Atletik memperlombakan nomor-nomor jalan, lari, lompat dan lempar.

Lari merupakan sebuah olahraga dengan mengandalkan kecepatan. Lari adalah salah satu bentuk latihan aerobik dan latihan anaerobic (Sari & Taher, 2017). Di saat berlari, frekuensi langkah dipercepat sehingga saat berlari ada kecendrungan badan melayang. Disebut sebagai olahraga karena dilakukan dengan sengaja bukan sekedar karena ada bahaya atau keperluan yang lain. Nomor lari dibagi kedalam: lari jarak pendek, lari jarak menengah, lari jarak jauh, lari estafet dan lari rintangan.

Berdasarkan *grand tour* yang dilakukan didapatkan informasi tentang salah satu penyandang tunarungu dengan segala keterbatasan yang dimilikinya tidak menghambat untuk mengukir prestasi membanggakan. Prestasi yang telah diraih hingga tingkat nasional adalah prestasi di cabang olahraga atletik.

Dari hasil wawancara terhadap pelatih, terdapat seorang penyandang Tunarunguberjenis kelamin laki-laki berusia 16 tahun memiliki prestasi yang gemilang di cabang olahraga atletik. Atlet penyandang tunarungu ini sebagai peserta cabang olahraga atletik kontingen Sumatera Barat. Jejak prestasi yang dia peroleh dimulai sejak tahun 2016. Meraih juara 1 lari 100m dan 200m Putera dalam Pekan Olahraga Pelajar Cacat Daerah (POPCADA) sebagai utusan Kota Bukittinggi. Selain Atletik, ia juga merupakan atlet yang memiliki segudang prestasi, ia juga salah satu pemain tim nasional sepak bola Indonesia berkebutuhan khusus.

Melihat prestasi yang dimilikinya di berbagai tingkat kota, provinsi maupun ditingkat nasional. Muncul pertanyaan kita semua tentang bagaimana cara latihan atlet penyandang tunarungu selama ini sehingga mampu membuat dia berprestasi hingga tingkat nasional dalam cabang olahraga atletik, karena yang kita ketahui dalam lari sangat membutuhkan kecepatan serta teknik-teknik yang bagus. Berdasarkan uraian, peristiwa, dan pertanyaan diatas, maka penulis tertarik mengungkap profil atlet penyandang tunarungu yang berprestasi di tingkat Nasional.

B. Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada profil penyandang tunarungu berprestasi dan mengetahui pemahaman kemampuan siswa untuk mempelajari tentang cabang olahraga atletik, sehingga dapat mencapai prestasi tingkat Nasional yang meliputi beberapa hal yaitu:

1. Prestasi-prestasi yang dimiliki oleh atlet penyandang tunarungu.
2. Cara atlet penyandang tunarungu dalam menggapai prestasi yang dimiliki.
3. Sosok dibalik kesuksesan atlet penyandang tunarungu.
4. Kendala yang dihadapi dalam menggapai prestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dirumuskan permasalahan yang ada yaitu “Bagaimanakah profil atlet (penyandang tunarungu) pelari 100 meter POPCADA Bukittinggi”.

Adapun beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi apa saja yang dimiliki oleh atlet penyandang tunarungu?
2. Bagaimana atlet penyandang tunarungu dalam menggapai prestasi yang dimiliki?
3. Siapa sosok dibalik kesuksesan atlet penyandang tunarungu?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menggapai prestasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prestasi apa saja yang dimiliki oleh atlet penyandang tunarungu.
2. Mendeskripsikan cara atlet penyandang tunarungu dalam menggapai prestasi yang dimilikinya.

3. Mendeskripsikan sosok dibalik kesuksesan atlet penyandang tunarungu.
4. Mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi dalam menggapai prestasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada tunarungu dalam cabang olahraga atletik.

2. Secara praktis

- a. Menambah pengalaman tentang mengembangkan potensi dan bakat pada tunarungu dalam cabang olahraga atletik.
- b. Memberikan gambaran tentang latihan atletik yang efektif bagi tunarungu dalam mengembangkan kemampuannya.
- c. Memberikan gambaran tentang kendala dan cara mengatasi kendala tersebut dalam meraih prestasi.
- d. Menjadi acuan bagi penyusunan program minat dan bakat cabang olahraga atletik.
- e. Menjadi motivasi bagi tunarungu lainnya untuk meraih prestasi dalam berbagai bidang.